

SKRIPSI

**STUDI LITERATUR TENTANG KEPADATAN LALAT DI TEMPAT
PEMBUANGAN SAMPAH (TPS)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat



Disusun Oleh :

Roby Mercyanus Maiman

KM.14.00455

**PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESELAMATAN
KERJA**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STIKES WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2021



SKRIPSI

**STUDI LITERATUR TENTANG TINGKAT KEPADATAN LALAT DI
TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH (TPS)**

Disusun Oleh:

Roby Mercyanus Maiman

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal.....

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama/Penguji I

Subagyono, S.Sos. S.K.M

Pembimbing Kedua/Penguji II

Novita Sekarwati, S.K.M, M.Si

Penguji III

Eva Runi Kristianti, S.Si.,M.T

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta
Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1)



Dewi Ariyanti Wulandari, S.K.M.,M.P.H



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena telah melimpahkan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Draf Skripsi dengan judul “Studi Literatur Tentang Tingkat Kepadatan Lalat Di Tempat Pembuangan Sampah (TPS)”.

Pada kesepakatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.kes., Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Dewi Ariyani Wulandari, SKM. M.PH., selaku ketua Program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta Yang telah memberikan izin penelitian.
3. Subagyo, S..Sos. SKM M.Si Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memeberikan bantuan dan masukan kepada saya dalam penyusunan usulan Penelitian ini.
4. Novita Sekarwati, SKM, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah banyak memeberikan bantuan dan masukan kepada saya dalam penyusunan usulan Penelitian ini.
5. Eva Runi Kristianti,S.Si.,M.T.,Selaku Dosen Penguji yang telah banyak memeberikan bantuan dan masukan kepada saya dalam penyusunan usulan Penelitian ini.

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. LATAR BELAKANG | 1 |
| B. RUMUSAN MASALAH..... | 4 |
| C. TUJUAN | 4 |
| D. RUANG LINGKUP..... | 4 |
| E. MANFAAT | 4 |
| F. KEASLIHAN PENELITIAN | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| A. LANDASAN TEORI..... | 7 |
| B. TABEL CRITICAL APPRAISAL PUSTAKA TERPILIH | 15 |
| C. PERTANYAAN LITERATUR REVIEW..... | 18 |
| BAB III METODE PENELITIAN PENELITIAN | 19 |
| A. JENIS DAN METODE PENELITIAN..... | 19 |
| B. SAMPEL DAN DATA PENELITIAN | 19 |
| C. OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN..... | 19 |
| D. JENIS DAN SUMBER DATA | 19 |
| E. METODE PENGUMPULAN DATA..... | 20 |
| F. TEKNIK PENGAMBILAN DATA..... | 20 |
| G. TEKNIK ANALISIS DATA..... | 20 |
| BAB IV HASIL STUDI LITERATUR DAN PEMBAHASAN. | 21 |
| A. HASIL..... | 21 |
| B. PEMBAHASAN..... | 22 |

| | |
|---------------------|----|
| BAB V HASIL..... | 28 |
| A. KESIMPILAN..... | 28 |
| B. SARAN..... | 28 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 29 |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Tabel Critical Appraisal Pustaka Terpilih..... | 16 |
|---|----|

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Flow diagram dari proses pencarian proses seleksi literature 21

DAFTAR LAMPIRAN

1. Gambaran Kepadatan Lalat Di Pasar Basah Mendonga Dan Pasar Sentral Kota Kendari Tahun 2018
2. Model Prediksi Kepadatan Lalat Di Pasar Kabupaten Kuningan Jawa Barat Indonesia Tahun 2015
3. Hubungan Tingkat Kepadatan Lalat (*Musca Domestica*) Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Tempat Pemukiman Sekitar Tempat Pembuangan Akhir Sampah Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012
4. Deskripsi Kepadatan Lalat Di Pasar Kota Banjar Negara Tahun 2017
5. Survei Kepadatan Lalat Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Jatibarang Tahun 2017
6. Identifikasi Kepadatan Lalat Di Perumahan Yang Berada Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Air Sebakul Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2017

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tempat Pembuangan Sampah (TPS) merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk membuang sampah yang sudah menacapai tahap akhir dalam pengelolaan sampah yang dimulai dari pertamakali sampah dihasilkan, dikumpulkan, diangkut, dikelola dan dibuang.

TPS adalah tempat pengumpulan sampah yang merupakan lokasi yang harus terisolir secara baik sehingga tidak menyebabkan pengaruh negatif pada lingkungan sekitar TPS. Tempat Pembuangan Sampah (TPS) merupakan komponen penting dalam sistem manajemen persampahan. Salah satu program nasional di setiap daerah terkait sarana dan prasarana persampahan yaitu penyediaan TPS sebagai konsep keberlanjutan manajemen pengelolaan sampah. TPS disediakan oleh pemerintah sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pelayanan kepada masyarakat. Kebersihan lingkungan dan TPS yang aman akan memberi keuntungan bagi kesehatan masyarakat dan lingkungan secara menyeluruh. Pengadaan TPS di maksudkan untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan akibat penimbunan sampah. Permasalahan yang dihadapi adalah kehadiran TPS seringkali menimbulkan dilema. TPS di butuhkan tetapi sekaligus tidak diinginkan kehadirannya di ruang pandang.

Kebutuhan akan lokasi TPS yang aman ditengah perkembangan penduduk yang pesat menjadi masalah bagi tiap-tiap wilayah. Permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana cara mendapatkan lokasi pemrosesan sampah tersebut secara tepat dan aman. Lokasi TPS yang aman berkaitan dengan minimalnya pencemaran yang diakibatkan pembuangan limbah seperti minimalnya pencemaran air tanah, pembuangan sampah ke TPS adalah TPS yang berbasiskan *sanitary landfill* atau *controlled landfill*. TPS yang biasa dilakukan diberbagai

kota yaitu dengan metode *opendumping* yang sudah tidak layak lagi. *Open dumping* atau pembuangan terbuka merupakan cara pembuangan sederhana dimana sampah hanya dihamparkan pada suatu lokasi, dibiarkan terbuka tanpa pengamanan dan ditinggalkan setelah lokasi tersebut penuh.

Kepadatan alat adalah suatu indikator kurang baiknya cara pengelolaan sampah atau rendahnya kondisi sanitasi, sehingga dapat menimbulkan penurunan kualitas lingkungan.

Dampak dari kepadatan alat antara lain mengganggu ketenangan, menggigit, myasis, diare, menularkan penyakit secara biologis, dan penularan penyakit secara mekanis.

Sampah yang dihasilkan terbagi menjadi beberapa sumber di tempat pembuangan sampah antara lain adalah sampah dari pemukiman, tempat umum, perkantoran, jalan raya, industri, pertanian/perkebunan, dan pertambangan. Jenis-jenis sampah tersebut dibagi menjadi beberapa jenis yaitu sampah yang mengandung zat kimia (organik dan non-organik), sampah yang dapat dibakar (kertas, kayu, plastic, dll) dan sampah yang tidak dapat dibakar (kaleng, pecahan kaca, dll).

Sampah merupakan salah satu permasalahan kompleks yang dihadapi oleh negara-negara berkembang maupun negara-negara maju di dunia, termasuk Indonesia. Permasalahan sampah bukan lagi sekedar masalah kebersihan dan lingkungan saja, akan tetapi sudah menjadi masalah sosial yang berpotensi menimbulkan konflik (Damanhuri, 2010). Sistem pengolahan sampah di Indonesia umumnya masih terbelang tradisional seringkali akhirnya berubah menjadi praktek pembuangan sampah secara sembarangan tanpa mengikuti ketentuan teknis di lokasi yang sudah ditentukan. Pengelolaan sampah saat ini berdasarkan UU No 18 Tahun 2008 dan PP No 81 Tahun 2012 dilakukan dengan dua focus utama yakni pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah seperti yang di jelaskan di dalam UU

maupun PP yang telah disebutkan dilakukan mulai dari sumber sampah sampai pada pengelolaan akhir. Pada dasarnya pengolahan sampah difokuskan pada TPS (Tempat pengolahan sementara) dan TPA (Tempat Pengelolaan Akhir) yang sudah ditentukan oleh pemerintah setempat, hal ini sebenarnya belum terlalu efektif dalam hal penanganan sampah.

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sejauh mana tingkat kepadatan lalat pada tempat pembuangan sampah, pasar dan tempat pembuangan akhir memberi dampak pada lingkungan dan manusia?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui studi literasi tentang tingkat kepadatan lalat di TPS

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui faktor dominan penyebab kepadatan lalat di pasar
- b. Untuk mengetahui faktor dominan penyebab kepadatan lalat di Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS)

D. RUANG LINGKUP PENELITIAN

1. Materi

Penelitian ini mengacu pada jurnal tingkat kepadatan lalat di pasar dan TPAS

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini memberikan informasi dan gambaran tentang tingkat kepadatan lalat di TPS

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta, yaitu dapat digunakan sebagai sumber informasi wacana kepustakaan serta dapat di gunakan sebagai referensi dan pengunjung perpustakaan
- b. Manfaat bagi peneliti sendiri, yaitu memberikan pengetahuan dan pengalaman penelitian tentang tingkat kepadatan lalat di TPS dengan metode studi literasi

F. KEASLIAN PENELITIAN

1. Puspitasari (2010) “Perbedaan Jarak Pemukiman Dengan Tingkat Kepadatan Lalat Di Pemukiman Sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Banyu Urip Magelang” Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah Menilai Perbedaan Jarak Pemukiman Dengan Tingkat Kepadatan Lalat Di Pemukiman Sekitar TPA Sampah Banyu Urip Magelang. Penelitian Ini Merupakan Penelitian *Cross Sectional*. Jumlah Sampel Dalam Penelitian Ini Sebanyak 86 Rumah Yang Terbagi Dalam 3 Area Yaitu Area I ($0 <= 100$ M), Area II ($>100 <= 500$ M), Dan Area Iii ($>500 <= 1$ Km). Analisis Data Dilakukan Dengan Uji *Chi Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan jarak pemukiman dengan tingkat kepadatan lalat di pemukiman sekitar TPA sampah Banyu Urip Magelang.
2. Heru rudianto (2005), dengan judul “Perbedaan Jarak Perumahan Ke TPA Sampah *OpenDumping* Dengan Indikator Tingkat Kepadatan Lalat Dan Kejadian Diare Di Desa Kenep, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari jarak pemukiman ke TPA *Open Dumping* dengan tingkat kepadatan lalat dan kejadian diare pada masyarakat warga Kenep. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah penduduk yang bertempat tinggal di sekitar TPA Kenep. Sampel dibagi menjadi tiga wilayah dengan $0 \leq 1$ km (Area I), $> 1 - \leq 2$ km (Area II), $> 2 - \leq 3$ km (Area III). *Chi square* dan *Fixer Exact* digunakan untuk menganalisis hubungan jarak penurunan dan tingkat kepadatan lalat di TPA *open dumping*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara jarak pemukiman dengan

tingkat kepadatan lalat. Ada hubungan antara jarak pemukiman dan diare.

3. Arief Setyo Syahputro (2018)“ Hubungan pengelolaan sampah dengantingkat kepadatan lalat di tempat penampungan sementara (TPS) kota Madiun” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengelolaan sampah dengan kepadatan lalat di Tempat Penampungan Sementara kota Madiun. Jenis penelitian yang di gunakan adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*
4. Dnur jannah (2006) dengan judul “Perbedaan kepedatan lalat pada berbagai warna *fly grill*” tujuan dari penelitian ini adalah mempelajari perbedaan kepadatan lalat pada berbagai warna fly grill (studi di Tempat Pembuangan Sampah sementara pasar beras Bendul Merisi, Surabaya). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *experimental* rancangan *posttest only control group design*

BAB V PENUTUP

A.KESIMPULAN

1. Penyebab kepadatan alat di pasar lebih disebabkan oleh pengelolaan sampah yang kurang baik dimana terjadi penumpukan pada tempat pembuangan sampah dan juga kurangnya volume muatan ke TPA
2. Penyebab kepadatan alat di TPA sampah lebih disebabkan oleh sistem pengelolaan sampah yang tidak sesuai

3. SARAN

Saran yang diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan studi literatur yang dapat di telaah dalam melakukan studi literatur, karena hasil penelitian ini hanya menggunakan 7 studi literatur
2. Berdasarkan hasil studi literatur yang didapat kebanyakan berasal dari Indonesia. Semoga penelitian selanjutnya dapat menambah banyak studi literatur di luar Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Damanhuri, E. 2010. Diktat Pengelolaan Sampah. Teknik Lingkungan Institut Teknologi Bandung (ITB): Bandung
- Puspitasari (2010). "Perbedaan Jarak Pemukiman Dengan Tingkat Kepadatan Lalat Di Pemukiman Sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Banyu Urip Magelang". <http://eprints.undip.ac.id> diakses pada tanggal 25 November 2020
- Heru rudianto (2005), dengan judul "Perbedaan Jarak Perumahan Ke TPA Sampah *Open Dumping* Dengan Indikator Tingkat Kepadatan Lalat Dan Kejadian Diare Di Desa Kenep, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan. <https://www.neliti.com>. Diakses pada tanggal 25 November 2020.
- Arief Setyo Syahputro (2018) " Hubungan pengelolaan sampah dengan tingkat kepadatan lalat di tempat penampungan sementara (TPS) kota Madiun" <http://repository.stikes-bhm.ac.id/302/1/>. Diakses pada tanggal 10 juli 2021
- Dnur jannah (2006) dengan judul "Perbedaan Kepadatan Lalat Pada Berbagai Warna *Fly Grill*" Di Tempat Pembuangan Sampah Sementara Pasar Beras Bendul Merisi, Surabaya. <http://repository.unair.ac.ad>. Diakses pada tanggal 10 juli 2021
- Eva novianti (2018) "Gambaran Kepadatan Lalat Di Pasar Basah Mandonga Dan Pasar Sentral Kota Kendari Tahun 2018" JIMKESMAS (VOL.4/NO.1/HAL.1-6). <http://ojs.uho.ac.id/index.php>. Diakses pada tanggal 14 juli 2021
- Hasan husin (2017) "Identifikasi Kepadatan Lalat Di Perumahan Yang Berada Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Air Sebakul Kecamatan Selebar Kota Bengkulu " JNPH (VOL.5 /NO.1/HAL.80-87). <https://jurnal.unived.ac.id>. Diakses pada tanggal 14 juli 2021
- Masyhuda dkk (2017) "Survei Kepadatan Lalat Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Jatibarang Tahun 2017" FKM UNDIP (VOL.5/NO.4/HAL.560-569). <https://ejournal3.undip.ac.id/index>. Diakses pada tanggal 14 juli 2021
- Fitri kurnia Rahim dkk (2020) "Model Prediksi Kepadatan Lalat Di Pasar Kabupaten Kuningan Jawa Barat Indonesia" FKM UNDIP (VOL.10/NO.01/HAL.72-82) <https://ejournal.stikku.ac.id>. Diakses pada tanggal 14 juli 2021
- Sigit prayogo, khomsatun (2015) "Kepadatan Lalat Deskripsi Di Pasar Kota Banjar Negara Tahun 2015" KESLINGMAS (VOL.34/HAL.124-223) <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id>. Diakses pada 14 juli 2021
- Merylanca manalu dkk (2012) "Hubungan Tingkat Kepadatan Lalat (*Musca Domestica*) Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Pemukiman Sekitar Tempat Pembuangan Akhir Sampah Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu

Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012” Departemen Kesehatan Lingkungan (HAL.1-10) <https://www.neliti.com/id>. Diakses pada tanggal 14 juli 2021
Sinaring astuti (2021) “Gambaran Sanitasi Dan Kepadatan Lalat Di Pasar Tradisional” FKM UMS.<http://eprints.ums.ac.id>. Diakses pada tanggal 20 juli,2022